

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang” Di Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang. Dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang adabahwa:

Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Kitab Kuning Santri yang di lakukan oleh Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang adalah sebagai berikut:

Materi yang disampaikan di Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah adalah mengikuti kurikulum Depag, Selain itu juga seorang ustadz juga menambahkan materi atau metode lain sebagai penunjang untuk mencapai pemahaman tentang pembacaan Kitab Kuning seperti yang telah kami jelaskan diatas yaitu Amtsilati dengan kitab ini para santri dapat memahami Kitab Kuning dengan cepat karena sistem atau

metodenya yang begitu mudah dipahami yaitu dengan melagukan atau melafalkan dengan nadhoman bersama sehingga dapat memberikan dan menumbuhkan semangat para santri untuk mempelajari kitab kuning, karena kitab ini kitab bagi pemula yang ingin memahami kitab kuning dengan praktis. dengan menggunakan kitab Nadoman Amil satus, Babe nenem, dan kalimah. yang di karang oleh. Almrahum Allahummagfirillah K.H. Syanwani Bin K.H Abdul Aziz Pontang beliau mengharapkan agar yang mempelajarinya dapat dengan mudah memahami kitab kuning tanpa merasa kesulitan dalam memahami Nahwu Sharraf.

Dalam memahami sebuah sebagai penunjang para santri untuk lebih mudah mempelajari kitab kuning serta lebih mendalam dan cepat dimengerti oleh para santri. Sehingga santri bisa memahami dan mempraktekkan apa yang telah ia dapatkan dari pembelajaran tersebut.

2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah :
 - a. Metode ceramah
 - b. Metode diskusi

- c. Metode karyawisata
- d. Metode Tanya jawab
- e. Metode penugasan
- f. Metode sosio drama
- g. Metode kerja kelompok

Selain itu pula seorang Ustadz juga sangat ikut adil dalam peningkatan mutu membaca kitab kuning sehingga mereka selalu memberikan mufradat pada setiap santri untuk dihapalkan dalam setiap hari nya para santri juga dikenalkan dengan metode praktis mendalami Al-Qur'an dan Kitab Kuning dengan menggunakan kitab Nahwu dan Sharraf para pembina yang khusus menangani dalam pengembangan kitab kuning di Pesantren Ashhabul Maimanah juga tidak jarang selalu mengontrol hafalan mereka dalam menghafalkan ataupun mempraktekkan apa yang telah diajarkan dalam Nahwu Sharraf tak jarang juga para santri di Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah. Mengikuti perlombaan membaca kitab kuning karena disana juga telah diajarkan khusus untuk belajar cepat membaca kitab kuning dengan menggunakan sebuah kitab Nahwu Sharraf yaitu metode praktis mendalami

alqur'an dan membaca kitab kuning yang di karang oleh Almrahum Allahummagfirillah K.H. Syanwani Bin K.H Abdul Aziz Pontang beliau mengharapkan agar yang mempelajarinya dapat dengan mudah memahami Kitab Kuning tanpa merasa kesulitan dalam memahami nahwu sharraf dalam memahami sebuah Kitab Kuning, adapun metode dalam kitab amtsilati ini sebagai berikut; Seorang Pembina memberikan penjelasan secukupnya, serta pengertian dan contohnya. Para santri di haruskan menghafalkan rumus dan qoidah sesuai dengan materi yang telah diajarkan lalu untuk mengetahui kualitas hafalan atau belajar santri lalu Pembina memberikan PR atau di suruh menulis materi yang telah disampaikan.

Dengan adanya kitab ini para santri dapat lebih mudah mendalami kitab- kitab klasik yang dikenal dengan sebutan kitab kuning, dengan metode ini dapat menumbuhkan semangat pada santri karena kitab Amtsilati tersebut dapat dengan mudah dihafalkan dan di praktekan dalam sebuah kitab klasik para Pembina juga dengan mudah mengontrol para santri

dengan memberikan rumus atau qowa'id pada setiap malamnya, lebih jelasnya kitab *Amsilati* ini memberikan pengertian pada santri bahwa belajar kitab itu sangatlah mudah sehingga para santri tidak merasa malas dalam mempelajari sebuah kitab klasik, sehingga beliau menulis sebuah kitab yang bernama kitab "Nadoman Imriti" yang terdiri dari lima bab tersebut.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian sebagaimana yang telah di kemukakan di atas, maka sebagai sumbangan pemikiran, penulis ajukan beberapa alternative atau saran yang dapat membangun dan dipelajari secara amatang demi kesuksesan yang akan dituju baik secara perorangan maupun tujuan bersama dan khususnya demi tercapainya tujuan pendidikan, diantaranya.

1. Bagi Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang
 - a. Meningkatkan kemampuan terhadap guru dan peserta didik/santri sehingga dengan mudah untuk mendapatkan informasi perkembangan pembelajaran yang merupakan

tujuan keberhasilan dalam pendidikan

- b. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan

2. Santri

- a. Membiasakan para santri berdialog dengan menggunakan Bahasa Arab dalam setiap harinya kecuali hari minggu
- b. Menambah dan mengembangkan serta menghafal mufradat yang telah diperoleh dan di praktekan dengan membaca dan memahami kitab dengan mufradat bahasa arab yang telah didapat.
- c. Selalu mengadakan perlombaan membaca Kitab Kuning, sebagai motivasi dalam belajar kitab di Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Sampang.
- d. Mengadakan kursus amtsilati secara rutin untuk mengembangkan pemahaman Kitab Kuning secara praktis.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri disarankan dapat mengambil manfaat ilmu yang telah diperoleh dari hasil penelitian serta dapat mengembang kanteori yang ada, untuk peningkatan kualitas

membaca kitab melalui pembelajaran bahasa arab selanjutnya. Sehingga dapat memberikan bagi lembaga pendidikan yang memerlukan adanya metode ini untuk melancarkan para peserta didiknya dalam mempelajari Bahasa Arab maupun tentang peningkatan kualitas membaca Kitab Kuning.